

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 23 Januari 2021 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 17: 1-6, perikop: beberapa nasihat.

Lukas 17: 5-6

17:5. *Lalu kata rasul-rasul itu kepada Tuhan: "Tambahkanlah iman kami!"*

17:6. *Jawab Tuhan: "Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawisaja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan ia akan taat kepadamu."*

Iman sebesar biji sesawi sama dengan iman yang aktif dan bertambah-tambah.

Kita sudah belajar tentang iman yang benar, iman yang teguh/suci, sampai iman yang sempurna, sehingga kita dipercaya menerima kuasa untuk memindahkan pohon ara ke laut (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 16 Januari 2021](#)).

Malam ini, iman sebesar biji sesawi kita pelajari dari **2 Petrus 1: 5-7**

1:5. *Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu⁽¹⁾ kebajikan⁽²⁾, dan kepada kebajikan pengetahuan⁽³⁾,*

1:6. *dan kepada pengetahuan penguasaan diri⁽⁴⁾, kepada penguasaan diri ketekunan⁽⁵⁾, dan kepada ketekunan kesalehan⁽⁶⁾,*

1:7. *dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara⁽⁷⁾, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang⁽⁸⁾.*

Langkah-langkah iman yang bertambah-tambah:

1. **Iman.** Dalam Tabernakel menunjuk pada pintu gerbang.
Artinya: percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat lewat mendengar firman Kristus--firman yang diurapi Roh Kudus.
2. **Kebajikan.** Dalam Tabernakel menunjuk pada mezbah korban bakaran.
Sekarang, mezbah korban bakaran menunjuk pada salib Yesus.

Perbuatan kebajikan dari Yesus adalah Ia rela mati di kayu salib untuk mengampuni dosa kita.
Perbuatan kebajikan kita adalah bertobat; berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan--mati terhadap dosa.

Proses bertobat: mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.
3. **Pengetahuan atau pengenalan.** Dalam Tabernakel menunjuk pada bejana pembasuhan.
Artinya: baptisan air yang benar.

Filipi 3: 10

3:10. *Yang kukehendaki ialah mengenal Diadan kuasa kebangkitan-Nyadan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya.*

Lewat baptisan air yang benar kita mengenal Yesus dalam kematian dan kebangkitan-Nya, bahkan mengalami kematian dan kebangkitan bersama Yesus.

Jadi, baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi--langit terbuka--, yaitu hidup dalam kebenaran.

Hidup dalam kebenaran sama dengan selamat dan diberkati Tuhan.

Tetapi banyak kali sudah selamat dan diberkati, kita masih berbuat dosa lagi atau tersesat. Karena itu ada langkah yang keempat.

4. **Penguasaan diri.** Dalam Tabernakel menunjuk pada pintu kemah.
Artinya: kepenuhan atau urapan Roh Kudus.

Roh Kudus menguasai daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya, sehingga daging tidak berkuasa lagi. Kita tidak mau jatuh lagi dalam dosa dan puncaknya dosa, dan tidak mau tersesat oleh ajaran sesat tetapi tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar.

Kalau sudah hidup benar--selamat dan diberkati--, hati-hati, banyak yang gagal di sini. Harus ada penguasaan diri. Kalau tidak, daging yang akan berkuasa, dan kita pasti jatuh dan tersesat.

Tetapi kalau Roh Kudus menguasai kita, kita tidak akan jatuh dalam dosa dan puncaknya dosa, dan tidak akan tersesat oleh ajaran sesat, sampai kita bisa **benar seperti Yesus benar**.

Jadi, langkah pertama sampai keempat sama dengan kita masuk halaman kerajaan sorga.

5. **Ketekunan.**

6. **Kesalehan (ibadah).** Dalam Tabernakel, langkah kelima dan keenam menunjuk pada ruangan suci.

Artinya: ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.

2 Petrus 1: 6

1:6. dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan,

(terjemahan lama)

1:6. dan pengetahuanmu itu ditambah dengan kelakuan tertib; dan tertibmu itu ditambah dengan tekun; dan tekunmu itu ditambah dengan ibadat;

- Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya; persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
- Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci; persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan kurban Kristus.
- Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa; persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.

Di dalam kandang penggembalaan, tubuh, jiwa, dan roh kita disucikan oleh firman Allah, Roh Kudus, dan kasih Allah, sehingga kita **hidup dalam kesucian**.

Ini sama dengan kita punya harapan dan bisa diharapkan.

Pengharapan apa?

- Pengharapan untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.
Efesus 4: 11-12
4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
4:12. untuk mempperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna; mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

- Pengharapan untuk membawa kita menjadi **suci seperti Yesus suci**.
1 Yohanes 3: 2-3
3:2. Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.
3:3. Setiap orang yang menaruh pengharapanitu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci.

Ini adalah pengharapan tertinggi.

7. Kasih akan saudara-saudara.

8. Kasih akan semua orang.

Langkah ketujuh dan kedelapan sama dengan **kasih yang sempurna**/kasih mempelai. Dalam Tabernakel menunjuk pada ruangan maha suci.

2 Petrus 1: 7

1:7. dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang.

'*kasih akan semua orang*'= termasuk mengasihi orang yang memusuhi kita; membalas kejahatan dengan kebaikan.

2 Petrus 1: 8

1:8. Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil

dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhankita.

'*pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan*'= Tuhan Yesus Kristus dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga.

Kalau bisa mengasihi sesama, kita pasti mengasihi Tuhan lebih dari semua.

Buktinya: **taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi**--tirai terobek--; sama dengan penundukan mempelai, seperti Yesus taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib.

Jika kita memiliki iman sebesar biji sesawi sampai pada kasih/ketaatan, **kita akan menerima kuasa** untuk membuat pohon ara tercabut dan tertanam di laut.

Lukas 17: 6

17:6. Jawab Tuhan: "Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan ia akan taat kepadamu."

Memindahkan pohon ara dari darat ke laut sama dengan **memindahkan gunung ke laut**.

Matius 17: 20

17:20. Ia berkata kepada mereka: "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawisaja kamu dapat berkata kepada gunung: Pindah dari tempat ini ke sana, --maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

Matius 21: 21

21:21. Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi.

Taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi sama dengan masuk bahtera Nuh--delapan langkah di atas mengingatkan kita pada delapan orang selamat di bahtera Nuh--atau mengulurkan tangan kepada Tuhan.

Hasilnya:

1. Kejadian 7: 16

7:16. Dan yang masuk itu adalah jantan dan betina dari segala yang hidup, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh; lalu TUHAN menutup pintu bahtera itu di belakang Nuh.

Hasil pertama: Tuhan mengulurkan tangan belas kasih-Nya untuk menutup pintu bahtera, artinya:

- a. Melindungi dari celaka marabahaya, pencobaan di segala bidang yang mustahil, antikris, kiamat, dan neraka. Bukti kita dalam perlindungan Tuhan: hati damai, semua enak dan ringan.

Jangan kecewa kalau taat! Awalnya memang tidak menonjol, tetapi saat dunia semakin susah seperti dilanda air bah, orang yang taat akan semakin meningkat, sementara dunia semakin lenyap.

- b. Tangan Tuhan memelihara kita yang kecil tak berdaya di tengah kesulitan dunia sampai zaman antikris. Kita dipelihara dengan berkelimpahan bahkan sampai hidup kekal.

2. Wahyu 3: 7-8

3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

'*menuruti firman-Ku*'= taat.

Hasil kedua: Tuhan mengulurkan tangan untuk membuka pintu bagi kita, artinya Dia memberikan jalan keluar dari segala masalah yang mustahil, membuka pintu masa depan yang berhasil dan indah.

3. Matius 7: 21

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

'melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga'= taat.

Hasil ketiga: tangan belas kasih Tuhan membuka pintu sorga bagi kita, artinya menyucikan dan mengubah kita, mulai dari **jujur/tulus**.

Kita menjadi seperti bayi yang berada dalam gendongan tangan Tuhan. Kita selalu diingat Tuhan, dan kita selalu mengingat Dia, sehingga tidak ada kekuatiran/ketakutan.

Kita hanya bergantung pada belas kasih Tuhan.

Bayi selalu diangkat, artinya kita mengalami pengangkatan-pengangkatan, sampai nanti saat Tuhan datang kembali kita diubah menjadi sempurna, tidak salah dalam perkataan. Kita hanya bersorak-sorai: *Haleluya*. Kita naik ke awan-awan yang permai sampai masuk Yerusalem baru--pengangkatan yang tertinggi.

Ada yang direndahkan? Tidak apa-apa, biar Tuhan yang meninggikan. Ada pintu tertutup? Biar Tuhan yang membukakan lewat kebenaran dan ketaatan.

Tuhan memberkati.